

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (field research), yaitu penelitian yang dilakukan dengan meninjau secara langsung ke lokasi untuk memperoleh dan menggali data yang berkaitan dengan dampak penggunaan Aplikasi Layanan ShopeeFood dalam meningkatkan pendapatan pelaku Usaha Makanan Maul (Mantap Betul) Banjarmasin dalam Perspektif Ekonomi Islam.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif karena bertujuan untuk memahami secara mendalam dampak penggunaan aplikasi ShopeFood terhadap peningkatan pendapatan pelaku usaha makanan Mantap Betul di Banjarmasin. Pendekatan ini dipilih agar peneliti dapat memperoleh informasi yang lebih rinci mengenai pengalaman, pandangan, dan perubahan pendapatan yang dirasakan oleh pelaku usaha setelah menggunakan layanan ShopeFood. Data diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai kondisi yang diteliti. Pendekatan kualitatif menekankan pada pemahaman mendalam (deep understanding) terhadap suatu fenomena dalam konteks alamiahnya, dengan fokus pada proses dan makna yang dibangun oleh subjek penelitian (Creswell & Poth, 2018). Penelitian ini tidak bertujuan untuk melakukan generalisasi statistik, melainkan untuk mendapatkan eksplorasi yang komprehensif dan interpretatif mengenai kasus yang diteliti (Sugiyono, 2019).

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada Usaha Makanan Maul (Mantap Betul) yang berlokasi di Jl. Setia No. 62, RT 37/RW 04, Pemurus Dalam, Kec Banjarmasin Selatan., Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan. Lokasi ini dipilih secara purposif dengan pertimbangan bahwa usaha ini merupakan salah satu UMKM kuliner khas Banjarmasin yang telah aktif menggunakan aplikasi layanan ShopeeFood sejak tahun 2023 dan memiliki potensi untuk dikaji dampak ekonominya serta kesesuaiannya dengan prinsip syariah.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah para pelaku kunci yang terlibat langsung dalam operasional usaha dan pemanfaatan platform ShopeeFood, yaitu:

- a. Pemilik Usaha Makanan Maul.
- b. Driver ShopeFood yang berada di wilayah tersebut

2. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah dampak Shopefood terhadap pendapatan usaha mantap betul banjarmasin setelah bergabung layanan Shopefood dalam perspektif ekonomi Islam.

D. Data dan Sumber Data

1. Sumber Data Penelitian

Data adalah kumpulan fakta, angka, informasi, keterangan, atau bukti yang diperoleh dari suatu sumber. Data merupakan bahan mentah yang belum diolah dan belum memiliki makna yang mendalam. Setelah data diolah, dianalisis, dan diinterpretasikan, barulah ia menjadi informasi yang berguna untuk menjawab rumusan masalah penelitian.

2. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber utama penelitian melalui wawancara dan observasi. Dalam penelitian ini, data primer diperoleh dari pelaku usaha makanan Mantap Betul di Banjarmasin yang menggunakan aplikasi ShopeFood, seperti informasi mengenai pendapatan, jumlah pesanan, pengalaman penggunaan aplikasi, serta dampak penggunaan ShopeFood terhadap usaha mereka.

Data primer dalam penelitian ini meliputi:

- a. Pemilik usaha kuliner MAUL (mantap betul) Banjarmasin.
- b. Para driver ShopeFood yang berada di wilayah Banjarmasin.

3. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber pendukung yang berkaitan dengan penelitian. Data sekunder dalam penelitian ini berupa buku, jurnal, artikel ilmiah, dokumentasi, serta informasi dari internet yang berhubungan dengan ShopeFood, pendapatan usaha, dan ekonomi Islam.

Data yang diperoleh dari sumber tidak langsung untuk mendukung dan melengkapi data primer (Moleong, 2018).

- a. Screenshot dashboard penjualan ShopeeFood milik usaha.
- b. Literatur buku, jurnal ilmiah, artikel terkait e-commerce, UMKM digital, dan ekonomi Islam.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara Mendalam (In-depth Interview)

Teknik ini digunakan untuk menggali informasi, pengalaman, persepsi, dan pemahaman mendalam dari subjek penelitian. Wawancara dilakukan semi-terstruktur, dimana peneliti menggunakan pedoman wawancara (interview guide) yang berisi pokok-pokok pertanyaan, namun tetap terbuka untuk mengembangkan pertanyaan berdasarkan alur percakapan (Kriyantono, 2019). Wawancara dilakukan secara tatap muka dan/atau online (jika diperlukan), dengan alat bantu perekam (recorder) setelah seizin narasumber.

2. Observasi Partisipatif Pasif

Peneliti mengamati secara langsung proses operasional Usaha Maul, termasuk cara mengelola pesanan dari ShopeeFood, interaksi dengan driver, dan aktivitas harian tanpa terlibat aktif di dalamnya. Observasi ini untuk melengkapi data wawancara dan memahami konteks secara utuh (Sugiyono, 2019).

3. Studi Dokumentasi

Teknik ini digunakan untuk mengumpulkan dan menganalisis data sekunder berupa:

- a. Dokumen Digital: Data dari aplikasi ShopeeFood Seller Center, screenshot rating dan ulasan pelanggan.
- b. Dokumen Akademik: Buku, jurnal, dan artikel yang relevan.

F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

- a. Transkripsi: Mengubah seluruh data wawancara dan catatan observasi dari bentuk rekaman/lisan menjadi teks tertulis
- b. Organisasi Data: Mengelompokkan data berdasarkan sumbernya (wawancara pemilik, dokumen) dan tema besar penelitian (dampak ekonomi, tinjauan syariah).
- c. Reduksi Data: Meringkas, memilih, dan memfokuskan pada data yang penting dan relevan dengan rumusan masalah.

2. Analisis Data

Analisis data menggunakan model interaktif Miles, Huberman, dan Saldana (2014), yang meliputi tiga alur kegiatan yang berlangsung secara simultan:

- a. Reduksi Data (Data Reduction): Proses seleksi, pemusatan perhatian, penyederhanaan, dan transformasi data kasar. Data direduksi sejak pengumpulan hingga penyajian
- b. Penyajian Data (*Data Display*): Menyusun informasi yang terorganisir dan tersusun dalam bentuk narasi deskriptif, matriks, atau bagan alur untuk mempermudah penarikann kesimpulan.

- c. Kesimpulan dan Verifikasi (*Conclusion Drawing/Verification*): Mencari pola, hubungan, penjelasan, dan konfigurasi yang mungkin dari data yang telah disajikan. Kesimpulan awal kemudian diverifikasi dan dikonfirmasi ulang selama penelitian berlangsung untuk memastikan keabsahannya.

Analisis dilakukan secara kualitatif dengan pendekatan deskriptif-analitis, dimana data yang telah diolah diinterpretasikan dan didiskusikan dengan mendalam dengan mengacu pada landasan teori ekonomi digital dan prinsip-prinsip ekonomi Islam yang telah ditetapkan.

G. Tahapan Penelitian

1. Tahap Persiapan: Melakukan studi literatur, penyusunan proposal, dan penyusunan instrumen penelitian (pedoman wawancara, panduan observasi).
2. Tahap Pelaksanaan Lapangan: Melakukan pengumpulan data primer melalui wawancara, observasi, dan pengumpulan dokumen di lokasi penelitian.
3. Tahap Analisis Data: Mengolah dan menganalisis seluruh data yang telah terkumpul dengan teknik yang telah ditetapkan.
4. Tahap Penyusunan Laporan: Menyusun hasil penelitian menjadi laporan sistematis (skripsi), melalui proses konsultasi dan revisi dengan dosen pembimbing.